

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian alangkah baiknya menggunakan metode yang tepat guna, hal ini disesuaikan dengan penelitian yang akan diambil. Metode penelitian berguna untuk mempermudah dalam pengambilan dan perhitungan data, sehingga data yang didapatkan berkualitas dan berkuantitas. Pada penelitian ini, metode yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan melakukan pendekatan secara kualitatif.

Menurut pernyataan Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:64) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan).” Metode deskriptif analisis merupakan salah satu metode penelitian untuk memecahkan masalah, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis. Metode deskriptif analisis dilakukan untuk mencari fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Fakta atau data yang telah terkumpul kemudian dapat dianalisis secara rinci, detail, dan mendalam.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis karena dalam penelitian ini ada permasalahan yang harus dicari dengan memecahkan masalah serta mendeskripsikan dan menganalisis hasil dari penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti memilih metode ini sebagai acuan untuk menganalisis ragam gerak tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah untuk menjelaskan tentang gambaran ragam gerak dalam tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka, serta dianalisis satu persatu untuk memperoleh data tentang struktur koreografi, kesamaan dan perbedaan, serta kekhasan ragam gerak dari setiap tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka.

B. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data-data penelitian secara langsung mengenai hal-hal yang akan diteliti. Anas Sugiono (1998:76) menyatakan secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpung bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi ini merupakan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Dari hasil observasi inilah peneliti dapat mengamati yang berkaitan dengan bentuk penyajian dan susunan koreografinya dalam tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut A. Muri Yusuf dalam bukunya Metodologi Penelitian Wawancara (2005:140) menjelaskan bahwa:

Wawancara adalah proses antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung atau dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka (*face to face*) antara *interviewer* dengan *interviewee* dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan [informasi](#) di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung. Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yang berkaitan dengan susunan koreografi dan ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka sangatlah berperan penting dalam sebuah prose penelitian, karena seperti yang dikemukakan oleh Nazir (1998: 112) bahwa: “studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian”.

Dalam pencarian teori inilah, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kajian yang akan diteliti. Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku referensi, internet, hasil-hasil penelitian, serta hal-hal lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti tentang struktur tari Wayang, jenis-jenis tari Wayang, bentuk penyajian tari Wayang serta hal-hal yang berkaitan tentang tari Wayang.

4. Dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi merupakan sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam penelitian ini pendokumentasiannya dengan menggunakan alat perekam suara *Handphone*, dan kamera foto.

Alat perekam suara ini digunakan untuk melakukan observasi secara langsung atau wawancara. Alat perekam ini berfungsi untuk merekam keseluruhan hasil wawancara yang dilakukan langsung antara peneliti dengan narasumber.

Kamera foto digunakan peneliti untuk mendapatkan gambar atau foto tentang ragam gerak pada tari Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung, foto wawancara peneliti dengan narasumber, dan lain-lain. Selain kamera foto, peneliti juga menggunakan dokumentasi foto yang telah ada di Padepokan Sekar Pusaka semasa Raden Ono Lesmana sampai dengan sekarang.

Selain itu, peneliti juga menggunakan hasil dokumentasi pribadi milik Padepokan Sekar Pusaka yang sudah berbentuk video hasil rekaman. Video ini

digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengetahui dan membandingkan bentuk penyajian tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka.

C. Definisi Operasional

Judul penelitian tentang Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang adalah Analisis merupakan penelitian suatu peristiwa atau kejadian (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Ragam gerak merupakan gerak-gerak yang berangkai, rangkaian dari sejumlah gerak, atau bentuk rangkaian gerak. Tari Wayang adalah suatu bentuk tarian yang menceritakan tentang tokoh pewayangan. Padepokan Sekar Pusaka adalah kediaman Raden Ono Lesmana Kartadikusumah yang dipakai tempat berlatih tari dan sepeninggalan beliau, rumahnya bernama sanggar tari milik Raden Ono Lesmana Kartadikusumah

Dari uraian diatas bahwa Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang yaitu suatu penelaahan tentang sejumlah gerak atau bentuk rangkaian gerak yang berlatar dari cerita wayang yang dilakukan di kediaman Almarhum Raden Ono Lesmana Kartadikusumah (Padepokan Sekar Pusaka).

D. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung yang berkaitan dengan ragam gerak pada tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan hasil laporan penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Hasil pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data penelitian tentang struktur gerak, ragam gerak, dan lain sebagainya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dari analisis ragam gerak tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, peneliti harus melakukan beberapa langkah yang harus dipersiapkan, supaya penelitian ini bisa efektif dan berjalan dengan baik, diantaranya:

a. Persiapan penelitian

Persiapan merupakan awal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan persiapan yang sangat matang, maka hasil yang didapatkan akan sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan pada penelitian ini, antara lain:

1) Mengidentifikasi permasalahan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan lepas dari yang namanya masalah. Sama halnya dengan sebuah penelitian, biasanya diawali dengan permasalahan yang muncul yang kemudian akan diteliti permasalahan tersebut. Mengingat banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan peneliti, khususnya tentang ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka kabupaten Sumedang, maka peneliti memilih permasalahan yang berhubungan tentang struktur gerak serta ragam gerak pada setiap tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah.

2) Menyusun Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian berguna untuk menggambarkan menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantapan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan teknik operasional penelitian.

Setelah proposal dibuat, kemudian diajukan kepada dewan skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan perbaikan dalam hal penulisan maupun isi penulisan .

3) Observasi Awal

Setelah proposal penelitian disetujui oleh dewan skripsi, peneliti melakukan observasi. Dalam observasi ini peneliti mendatangi lokasi penelitian serta meminta izin untuk melakukan penelitian ditempat yang akan diteliti. Mengingat lokasi penelitian yang akan diteliti ini merupakan tempat berlatihnya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah semasa beliau berkiprah sebagai pencipta tari Wayang Sumedang dan kini diteruskan oleh cucunya Raden Widawati Noer Lesmana mengajarkan kepada murid-muridnya, maka peneliti melakukan observasi awal dengan cara mengamati tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Hal-hal yang diamati, seperti struktur gerak dan ragam gerak pada tari Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung serta mengikuti latihan rutin untuk mengetahui persamaan dari setiap tariannya.

4) Membuat Pedoman Wawancara

Berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti harus membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara dimaksudkan supaya peneliti memiliki acuan tentang hal-hal yang akan ditanyakan tentang ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung. Selain itu pedoman wawancara dibuat supaya peneliti lebih fokus, mendapatkan data yang sangat jelas dan tidak melenceng dengan apa yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Wawancara

Setelah peneliti membuat pedoman wawancara, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada narasumber. Karena Raden Ono Lesmana Kartadikusumah serta anaknya yang Raden Effendi Lesmana telah wafat, maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu cucunya yang bernama Raden Widawati Noer Lesmana.

Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti, dilakukan secara langsung. Peneliti mempertanyakan tentang hal-hal berkaitan dengan struktur koreografi serta nama-nama ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung. Dalam melakukan proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara (*Handphone*) dan kamera digital. Alat perekam suara digunakan untuk merekam ketika peneliti melakukan wawancara, kemudian kamera digital digunakan untuk mendokumentasikan lewat gambar ketika wawancara berlangsung.

b. Dokumentasi

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan perekam suara (*Handphone*), kamera digital, dan hasil-hasil foto serta video

yang sudah ada di Padepokan Sekar Pusaka untuk mendapatkan data-data penelitian. Alat perekam suara pada *handphone* digunakan peneliti pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan kamera digital untuk mendapatkan gambar hasil wawancara. Dan foto-foto serta video yang sudah ada di Padepokan Sekar Pusaka digunakan untuk mengetahui dan membandingkan bentuk penyajian tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung.

3. Pasca Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data ini sebagai berikut.

a. Analisis Data

Pada kegiatan ini, peneliti menganalisis data-data yang telah didapatkan. Proses analisis yang dilakukan melalui triangulasi data, dimana memadukan data-data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara, yang kemudian didukung tinjauan pustaka. Analisis penelitian berkaitan dengan struktur koreografi serta persamaan ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung.

b. Pengambilan Kesimpulan

Pada pengambilan kesimpulan, peneliti mengambil dari hasil data-data yang didapatkan kemudian telah di analisis oleh peneliti.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini disusun secara tertulis mengenai persiapan, proses, dan hasil dari penelitian. Laporan ini ditulis dengan menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah. Dalam melaporkan proses penelitian, peneliti berusaha untuk tetap menjaga keobjektifan hasil penelitian.

F. Lokasi Dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang, yang beralamatkan di jalan Pangeran Santri No. 31B RT 01 RW 13 Kelurahan Kota Kaler Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, karena Padepokan Sekar Pusaka merupakan salah satu sanggar pertama yang mengelola tari-tari karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di kabupaten Sumedang. Selain itu, Padepokan Sekar Pusaka merupakan kediaman Raden Ono Lesmana Kartadikusumah semasa beliau menciptakan serta mengajarkan tarian-tarian, termasuk tari Wayang dan sampai saat ini pun Padepokan Sekar Pusaka masih aktif.

b. Subjek Penelitian

Mengingat banyaknya karya-karya dari Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, maka peneliti mengambil salah satu diantaranya untuk dijadikan sebagai subjek penelitian, maka peneliti memilih tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka, yaitu tari Ekalaya, tari Jakasona, tari Jayengrana, tari Gandamanah, dan tari Gatot Kaca Gandrung, karena tarian tersebut yang masih dipelajari di Padepokan Sekar Pusaka serta hampir memiliki ragam gerak yang sama tetapi tidak merubah karakter dari tariannya itu sendiri.

G. Teknik Analisis Data

Pendekatan ini menggunakan pendekatan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, data yang dihimpun sebanyak mungkin secara global atau menyeluruh dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga mengerucut dan merujuk pada data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Karena pendekatan analisis data ini memberikan gambaran dengan jelas makna indikator-indikator yang ada, membandingkan dan menghubungkan antara indikator satu dengan indikator yang lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution 1988 dalam Sugiyono (2010:336) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Selama proses di lapangan banyak sekali data yang terkumpul setelah dibaca data tersebut kemudian dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Di dalam pelaksanaan analisis data diperlukan sebuah prosedur yang sangat prosedural, sehingga diharapkan akan menghasilkan kualitas data yang akurat. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan di dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Reduksi data (*data reduction*)**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini meliputi struktur dan ragam gerak pada tari Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana di Padepokan Sekar Pusaka kabupaten Sumedang.

b. **Penyajian data (*data display*)**

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain lain. Setelah data dikumpulkan dan direduksi maka data disajikan. Penyajian data dibuat untuk memberikan deskripsi mengenai data yang telah dikumpulkan dan memudahkan untuk pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data bisa dalam bentuk tabel atau grafik. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian datanya sesuai dengan peneliti buat yaitu tentang struktur dan ragam gerak tari Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung dengan bentuk penyajian datanya dibuat dengan tabel ragam gerak, analisis persamaan ragam gerak, serta tabel analisis gerak *sembahan* dan *ungkleuk*.

c. **Kesimpulan dan vertifikasi data (*conclusion drawing/vertivication*)**

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.